

**PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN TENAGA NON
KESEHATAN DI UNIT PELAKSANA TEKNIS RUMAH SAKIT PRATAMA KOTA YOGYAKARTA
TAHUN 2020**

Muhammad Isnaini Fathoni

E-mail: fathoni.aya@gmail.com

Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta

Abstract

This study aims to determine the effect of workload on employee work produktivity and to determine the percentage of workload influence on work produktivity of non health workers in the technical implementation unit of pratama hospital yogyakarta city. The population in this study amounted to 57 people. The results of this study indicate that the influence of workload on work produktivity is 60,90%, while the remaining 39,1% is influenced by other variable

Keyword : *(WorkLoad, Work Productivit)*

Abstrak

Dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh beban kerja terhadap produktifitas kerja karyawan dan untuk mengetahui besarnya presentase pengaruh beban kerja terhadap produktifitas kerja karyawan tenaga non kesehatan di unit pelaksana teknis rumah sakit pratama kota Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 67 orang, sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 57 orang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh beban kerja terhadap produktifitas kerja adalah 60,9%, sedangkan sisanya 39,1 % dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata kunci : Beban Kerja, Produktivitas Kerja *(WorkLoad, Work Productivit)*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Suatu organisasi akan berusaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Satu hal penting keberhasilan berbagai aktivitas di sebuah organisasi dalam mencapai tujuan bukan hanya tergantung pada keunggulan teknologi, dana, sarana dan prasarana, melainkan tergantung pada aspek sumber daya manusia. Organisasi atau perusahaan pasti membutuhkan karyawan untuk menjalankan perusahaan. Karyawan adalah seseorang yang mempunyai status karena pekerjaan (Hamzah, 2014 : 97). Karyawan merupakan sumber daya manusia yang sangat penting dalam suatu organisasi untuk menyelesaikan sejumlah pekerjaan yang ada dalam organisasi tersebut.

Rumah Sakit Pratama Kota Yogyakarta merupakan Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, dan merupakan rumah sakit kelas D. Unit Pelaksana Teknis Rumah Sakit Pratama Kota Yogyakarta mempunyai fasilitas pelayanan kesehatan yaitu pelayanan Unit Gawat Darurat, layanan Poliklinik, layanan persalinan 24 jam, layanan bedah, layanan rawat inap, layanan penunjang. Unit Pelaksana Teknis Rumah Sakit Pratama Kota Yogyakarta mempunyai visi menjadi rumah sakit yang bermutu, terjangkau, berbudaya dan menjadi kebanggaan masyarakat kota Yogyakarta. Dilaksanakan dengan misi mengedepankan keamanan dan keselamatan pasien dan petugas dalam memberikan pelayanan. Meningkatkan sarana dan prasarana pelayanan sesuai dengan standar. Mewujudkan manajemen rumah sakit yang unggul dan berbudaya.

Dalam manajemen sebuah organisasi terdapat beban kerja yang digolongkan menjadi dua yaitu, beban kerja yang tinggi dan beban kerja yang rendah. Beban kerja adalah sekumpulan atau sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu organisasi atau pemegang jabatan dalam jangka waktu tertentu (Dhanis, 2010:16). Memberikan beban kerja yang efektif organisasi dapat mengetahui sejauh mana karyawan dapat diberikan beban kerja yang maksimal dan sejauh mana pengaruhnya terhadap produktivitas kinerja karyawan itu sendiri.

Produktivitas adalah sikap mental yang melatar belakangi karyawan untuk menghasilkan performa kerja yang lebih baik dari kemarin. Produktivitas menyangkut masalah hasil akhir yang diperoleh didalam sebuah proses. Peningkatan produktivitas dapat terwujud, jika karyawan dapat memahami secara tepat tentang faktor penentu keberhasilan peningkatan produktivitas kerja. Organisasi mengharapkan karyawan dapat bekerja dengan baik, dan memiliki produktivitas yang tinggi untuk mencapai tujuan organisasi itu sendiri. Setiap organisasi menyadari bahwa untuk mencapai tujuan organisasi sangat tergantung pada kinerja karyawan. Produktivitas kerja kelompok memberi peluang pada karyawan yang bekerja menyelesaikan beban kerja secara maksimal pada organisasi yang bersangkutan. Sehingga karyawan sangat perlu mendapatkan perhatian yang khusus karena pemakaian tenaga kerja manusia secara efektif merupakan kunci dari peningkatan produktivitas kerja.

Berdasarkan pada uraian yang telah di kemukakan diatas, maka peneliti mengambil judul “Pengaruh Beban Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Non Tenaga Kesehatan di Unit Pelaksana Teknis Rumah Sakit Pratama Kota Yogyakarta Tahun 2020”.

PERUMUSAN MASALAH

Permasalahan pada penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh beban kerja dengan produktivitas kerja karyawan tenaga non kesehatan di unit pelaksana teknis rumah sakit pratama kota yogyakarta tahun 2020?
2. Berapakah besarnya prosentase pengaruh beban kerja terhadap produktivitas kerja karyawan tenaga non kesehatan?

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Beban Kerja

a. Pengertian Beban Kerja

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri No.12/2008 beban kerja adalah pekerjaan yang harus dipikul oleh suatu jabatan/unit organisasi dan merupakan hasil antara volume kerja dan norma waktu. Menurut cain dalam Dhania Dhini (2010:23) pengertian beban kerja adalah sekumpulan atau sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi atau pemegang jabatan dalam jangka waktu tertentu.

Menurut Danang Sunyoto (2012:64) beban kerja adalah tuntutan yang terlalu banyak dan sebagainya. Menurut Suci Koesomowidjojo (2017:22) beban kerja seseorang telah ditentukan dalam bentuk standar kerja perusahaan menurut jenis pekerjaannya. Apabila sebagian besar karyawan bekerja sesuai dengan standar perusahaan, maka tidak menjadi masalah. Sebaliknya, jika karyawan bekerja dibawah standar maka beban kerja yang diemban berlebih. Sementara jika karyawan bekerja diatas standar, berarti estimasi standar yang ditetapkan lebih rendah dibanding kapasitas karyawan sendiri. Kebutuhan SDM dapat dihitung dengan mengidentifikasikan seberapa banyak *output* organisasi pada divisi tertentu yang ingin dicapai. Kemudian hal itu diterjemahkan dalam bentuk lamanya (jam dan hari) karyawan yang diperlukan untuk mencapai output tersebut, sehingga dapat diketahui pada jenis pekerjaan apa saja yang terjadi apakah negatif atau sesuai standar.

b. Indikator Beban Kerja

Menurut Putra (2012:22) dalam penelitian ini indikator beban kerja yang digunakan mengadopsi dari indikator beban kerja yang meliputi antara lain:

1) Target Yang Harus Dicapai

Pandangan individu mengenai besarnya target kerja yang diberikan untuk menyelesaikan pekerjaannya, misalnya untuk mendesain, mencetak, dan finishing. Pandangan mengenai hasil kerja yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu.

2) Kondisi Pekerjaan

Pengaruh Beban Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Tenaga Non Kesehatan... (Muhammad Isnaini Fathoni)

Mencakup tentang bagaimana pandangan yang dimiliki oleh individu mengenai kondisi pekerjaannya, misalnya mengambil keputusan dengan cepat pada saat pengerjaan barang dan kerusakan pada mesin produksi, serta mengatasi kejadian yang tak terduga seperti melakukan pekerjaan ekstra diluar waktu yang telah ditentukan.

3) Standar Pekerjaan

Kesan yang dimiliki oleh individu mengenai pekerjaannya, misalnya perasaan yang timbul mengenai beban kerja yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Beban Kerja

Beban kerja dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Menurut Manuaba dalam Tawarka, faktor-faktor yang mempengaruhi beban kerja antara lain:

- 1) Faktor eksternal, yaitu beban yang berasal dari luar tubuh pekerja, seperti:
 11. Tugas-tugas yang bersifat fisik, seperti stasiun kerja, tata ruang, tempat kerja, alat dan sarana kerja, kondisi kerja, sikap kerja, dan tugas-tugas yang bersifat psikologis, seperti kompleksitas pekerjaan, tingkat kesulitan, tanggung jawab pekerjaan.
 12. Organisasi kerja, seperti lamanya waktu bekerja, waktu istirahat, shift kerja, kerja malam, system pengupahan, model struktur organisasi, pelimpahan tugas dan wewenang.
 13. Lingkungan kerja adalah lingkungan kerja fisik, lingkungan kimiawi, lingkungan kerja biologis dan lingkungan kerja psikologis.
- 2) Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam tubuh itu sendiri akibat dari reaksi beban kerja eksternal. Faktor internal meliputi faktor *somatic* (jenis kelamin, umur, ukuran tubuh, status gizi, dan kondisi kesehatan) dan faktor psikis (motivasi, persepsi, kepercayaan, keinginan dan kepuasan).

d. Efek Beban Kerja

Menurut Manuaba dalam Tarwaka (2000:4) beban kerja yang terlalu berlebihan akan menimbulkan efek berupa kelelahan baik fisik maupun mental dan reaksi-reaksi emosional seperti sakit kepala, gangguan pencernaan, dan mudah marah. Sedangkan pada beban kerja yang terlalu sedikit dimana pekerjaan yang terjadi karena pengurangan gerak akan menimbulkan kebosanan dan rasa monoton. Kebosanan dalam kerja rutin sehari-hari karena tugas atau pekerjaan yang terlalu sedikit mengakibatkan kurangnya 21 perhatian pada pekerjaan sehingga secara potensial membahayakan dan menurunkan kinerja karyawan. Bertambahnya target yang harus dicapai perusahaan, bertambah pula beban karyawannya. beban kerja yang tidak sesuai dengan kemampuan tenaga kerja dapat menimbulkan dampak negatif bagi karyawan, adapun dampak negatifnya seperti:

- 1) Kualitas kerja menurun

Beban kerja yang terlalu berat tidak diimbangi dengan kemampuan tenaga kerja, kelebihan beban kerja akan mengakibatkan menurunnya kualitas kerja karena akibat dari kelelahan fisik dan terjadinya penurunan konsentrasi sehingga hasil kerja tidak sesuai dengan standar.

2) Kenaikan tingkat absensi

Beban kerja yang terlalu banyak dapat mengakibatkan karyawan terlalu lelah atau sakit sehingga berdampak buruk bagi kelancaran kerja karyawan tersebut.

2. Produktivitas Kerja

4) Pengertian Produktivitas Kerja

Menurut Blecher dalam Sedarmayanti (2011:253) produktivitas ialah hubungan antara keluaran/hasil organisasi dengan masukan yang diperlukan. Produktivitas dapat diartikan dengan membagi keluaran dengan masukan. Menaikan produktivitas dapat dilakukan dengan memperbaiki rasio produktivitas, dengan menghasilkan lebih banyak keluaran/*output* lebih baik dengan tingkat masukan sumber daya tertentu. Menurut Sedarmayanti (2011:254) produktivitas adalah rasio keluaran barang dan jasa dibagi masukan/sumber daya yang digunakan untuk memproduksi barang atau jasa yang dapat diperbaiki dengan meningkatkan keluaran, menurunkan masukan/keduanya.

Menurut Sinungan (2018:12) secara umum produktivitas artikan sebagai hubungan antara hasil nyata maupun fisik (barang atau jasa) dengan masuknya yang sebenarnya. Produktivitas juga diartikan sebagai tingkatan efisiensi dalam memproduksi barang atau jasa. Menurut L.Green berg dalam Sinungan (2018:12) produktivitas sebagai perbandingan antara totalis pengeluaran pada waktu tertentu dibagi totalitas masukan selama periode tersebut. Menurut Sinungan (2018:17) produktivitas adalah suatu pendekatan *interdisipliner* untuk menentukan tujuan yang efektif, pembuatan rencana, aplikasi penggunaan cara yang produktivitas untuk menggunakan sumber-sumber cara efisien, dan tetap menjaga adanya kualitas yang tinggi. Produktivitas mengikutsertakan pendayagunaan secara modal pada sumber daya manusia dan keterampilan, barang modal teknologi, manajemen, informasi, energi, dan sumber-sumber lain menuju kepada pengembangan dan peningkatan standar hidup untuk seluruh masyarakat, melalui konsep produktivitas sementara/total.

5) Metode pokok pengukuran produktivitas

Menurut Sinungan (2018:23) Secara umum pengukuran produktivitas berarti perbandingan yang dapat dibedakan dalam tiga jenis yang sangat berbeda, yaitu:

- 1) Perbandingan-perbandingan antara pelaksanaan sekarang dengan pelaksanaan secara historis yang tidak menunjukkan apakah pelaksanaan sekarang ini memuaskan atau hanya menengahkan apakah meningkat atau berkurang serta tingkatannya.
- 2) Perbandingan pelaksanaan antara satu unit (perorangan, tugas, seksi dan proses) dengan lainnya. Pengukuran seperti itu menunjukkan pencapaian relatif.

Pengaruh Beban Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Tenaga Non Kesehatan...
(Muhammad Isnaini Fathoni)

- 3) Perbandingan pelaksanaan sekarang dengan targetnya, dan sebagai sarana untuk memutuskan hasil pada sasaran atau tujuan.

6) Pengukuran produktivitas tenaga kerja

Menurut Sinungan (2018:24) Produktivitas tenaga kerja merupakan hal yang sangat menarik, sebab mengukur hasil tenaga kerja manusia dengan segala masalah yang bervariasi, untuk mengukur produktivitas tersebut digunakan dua jenis ukuran yaitu, ukuran jam kerja yang harus dibayar dan jam kerja yang harus dipergunakan untuk bekerja.

7) Keterkaitan produktivitas

Menurut Sedarmayanti (2011:256) Kepuasan kerja Pekerja yang puas adalah pekerja yang produktif. Apabila data kepuasan dan kinerja digabung untuk organisasi sebagai keseluruhan, organisasi yang mempunyai pekerja yang lebih puas cenderung menjadi lebih efektif.

- 1) Penyederhanaan kerja dapat memperbaiki produktivitas sampai pada suatu titik tertentu.
- 2) Keterpaduan. Kelompok terpadu sangat produktif.
- 3) Desain tempat kerja. Meningkatkan akses, kenyamanan, dan fleksibilitas pekerja, mungkin secara positif mempengaruhi motivasi dan produktivitas kerja.

8) Proses perbaikan produktivitas

Menurut Sedarmayanti (2011:256) kesukaran dalam pelaksanaan perbaikan produktivitas yaitu:

- 1) Perintah dari manajemen puncak
- 2) Definisi tidak jelas
- 3) Komitmen dari atasan rendah
- 4) Kegagalan mengukur koordinasi
- 5) Ketidakjelasan tanggung jawab

9) Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja

Menurut Tjutju Yuniarsi (2009:159) mengelompokkan faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas dalam dua kelompok yaitu:

- 1) Faktor Internal
 - a) Komitmen kuat terhadap visi dan misi institusional
 - b) Struktur dan desain pekerjaan
 - c) Motivasi, disiplin, dan etos kerja yang mendukung ketercapaian target
 - d) Dukungan sumber daya yang bisa digunakan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas
 - e) Kebijakan perusahaan yang bisa merangsang kreativitas dan inovasi
 - f) Perlakuan yang menyenangkan yang bisa diberikan oleh pimpinan dan atau rekan kerja
 - g) Praktik manajemen yang diterapkan oleh pimpinan
 - h) Lingkungan kerja yang ergonomis
 - i) Kesesuaian antara tugas yang diemban dengan latar belakang pendidikan, pengalaman, minat, keahlian, dan keterampilan yang dikuasai

- j) Komunikasi inter dan antar individu dalam membangun kerja sama.
- 2) Faktor Eksternal
 - a) Peraturan perundangan, kebijakan pemerintah, dan situasi politis
 - b) Kemitraan yang dikembangkan
 - c) Kultur dan mindset lingkungan di sekitar organisasi
 - d) Dukungan masyarakat dan *stakeholders* secara keseluruhan
 - e) Tingkat persaingan
 - f) Dampak globalisasi

B. Penelitian Yang Terdahulu

Tabel 1
Penulisan Yang Terdahulu

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti dan Tahun	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan/ Perbedaan
1.	Pengaruh beban kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT.Macanan Jaya Cemerlang Klaten	Dani Praditya Setiawan (2016)	Pengaruh beban kerja (X_1) Lingkungan kerja (X_2) Kinerja karyawan (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel beban kerja berpengaruh negatif dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja secara parsial.	Persamaan: Membahas tentang beban kerja. Menggunakan metode kuantitatif Perbedaan: Objek yang diteliti, variabel yang berbeda, lokasi penelitian dan judul penelitian.
2.	Pengaruh pelatihan kerja dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Paradise Island Furniture	Safitri Indriyani (2015)	Pelatihan kerja (X_1), Disiplin kerja (X_2), produktivitas kerja (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Paradise Island Furniture	Persamaan: Membahas produktivitas kerja, menggunakan metode kuantitatif Perbedaan: Judul penelitian yang berbeda, objek yang diteliti, variabel yang berbeda dan lokasi penelitian

Sumber : Data diolah 2020

C. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2016 : 64) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga bisa dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawabannya empirik.

Maka hipotesis dalam penelitian diatas adalah:

- Ha : Ada pengaruh Beban Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Non Tenaga Kesehatan di Unit Pelaksana Teknis Rumah Sakit Pratma Kota Yogyakarta.
- Ho : Tidak adanya pengaruh Beban Kerja dengan Produktivitasan Kerja Karyawan Tenaga Non Kesehatan di Unit Pelaksana Teknis Rumah Sakit Pratama Kota Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

C. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Pratama Kota Yogyakarta

D. Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini ,obyek yang digunakan adalah Rumah sakit Pratama Kota Yogyakarta

E. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini penelitian kuantitatif

F. Populasi dan Sampling

i. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan tenaga non kesehatan berjumlah 67 karyawan

ii. Sample dan Metode Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik *probability sampling* yaitu *proportionate stratified random sampling* dengan menggunakan rumus Slovin. dikatakan *simple random sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

dimana:

n = jumlah elemen/anggota sampel

N = jumlah elemen/anggota populasi

e = error level (tingkat kesalahan) (catatan: umumnya digunakan 1% atau 0,01; 5% atau 0,05; dan 10% atau 0,1) (catatan dapat dipilih oleh peneliti).

Populasi yang sudah diketahui berapa jumlahnya maka dihitung sampel. Di Unit Pelaksana Teknis Rumah Sakit Pratam Kota Yogyakarta dapat dilihat jumlah karyawan tenaga non kesehatan atau populasinya sebanyak 67 orang. Perhitungan untuk penyebaran kuesionernya sebagai berikut:

$$n = \frac{67}{1 + 67 (0.05)^2}$$

$$n = \frac{67}{1,1675}$$

$$n = 57,387 = 57$$

Jadi sampel yang dibutuhkan dalam penelitian adalah 57 sampel.

Karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti mengambil data menggunakan *random sampling* pengambilan anggota sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan starta yang terdapat dalam populasi.

G. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang akan dikelola, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2016:142) kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti dengan variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pernyataan atau pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan pada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

Bila penelitian dilakukan pada lingkup yang tidak terlalu luas, sehingga kuesioner dapat diantarkan langsung dalam waktu tidak terlalu lama, sehingga pengiriman angket kepada responden tidak perlu melalui pos. Adanya kontak langsung antara peneliti dengan responden akan menciptakan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga responden dengan sukarela akan memberikan data obyektif dan cepat. Penyebaran kuesioner dilakukan pada bulan oktober sebanyak 57 kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan Skala *Likert* yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi. Beban Kerja menggunakan setuju/tidak setuju, dengan point seperti dibawah ini:

1 = Sangat tidak setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Ragu (R)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

Kemudian untuk mengukur Produktivitas kerja penulis menggunakan puas/tidak puas, dengan point dibawah ini:

1 = Sangat tidak setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Ragu (R)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

2. Teknik Pengamatan/*Observasi*

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2016:145) mengemukakan bahwa, *observasi* merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dengan mengamati dan mencaritahu tentang beban kerja apa saja yang harus diselesaikan oleh karyawan non medis di UPT Rumah Sakit Pratama Kota Yogyakarta.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode yang digunakan dalam pengumpulan data dengan cara mengumpulkan bahan-bahan dari berbagai sumber dan mempelajari literatur-literatur untuk memperoleh teori-teori yang berhubungan dengan topik pembahasan.

Studi pustaka yang penulis lakukan yaitu mengumpulkan literatur dari berbagai sumber seperti perpustakaan. Literatur tersebut berupa buku, laporan terdahulu, panduan dan lain sebagainya.

H. Variabel Penelitian

Beban Kerja dan Produktivitas Kerja

I. Definisi Konsep dan Operasional

1. Definisi konseptual

- a. Menurut Danang Sunyoto (2012:64) beban kerja adalah banyaknya tuntutan kerja dan target kerja yang harus diselesaikan yang menyebabkan ketegangan dalam diri seseorang sehingga menimbulkan stress.
- b. Menurut Sedarmayanti (2011:254) produktivitas adalah rasio keluaran barang dan jasa dibagi masukan/sumber daya yang digunakan untuk memproduksi barang atau jasa yang dapat diperbaiki dengan meningkatkan keluaran, menurunkan masukan/keduanya.

2. Definisi Operasional

- i. Variabel Beban Kerja Indikatornya adalah Target yang harus dicapai, kondisi pekerjaan, standart pekerjaan.
- ii. Variabel Produktifitas indikatornya adalah kemampuan kerja, hasil kerja, efektifitas dan efisiensi

J. Skala Pengukuran

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan(kuesioner), jumlah item pernyataan untuk masing-masing variable terdiri dari 10 pernyataan

K. Instrumen Penelitian

1). Uji Validitas Data

Menurut Ghazali (2013:53) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Mengukur validitas dapat dilakukan dengan cara melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai **r hitung** dengan **r table** untuk *degree of freedom* (df) = n-2, dengan *alpha* sebesar 5%, maka perhitungannya sebagai berikut:

Jumlah Responden = 30

Df = n - 2 = 30 - 2 = 28

Keterangan: df : *degree of freedom*

n: responden

Jawab:

Df = n - 2 = 30 - 2 = 28

Jadi r tabel dengan df = 28 = 0,3610 dengan ketentuan

Hasil r hitung > r tabel (0,3610) = Valid

Hasil r hitung < r tabel (0,3610) = tidak valid

Jika r hitung (tiap butir dapat dilihat pada kolom corrected item total (correlation) lebih besar dari r tabel dan nilai r positif maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 2
Uji Validitas 30 Responden

NO	VARIABEL	Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	keterangan
1.	BEBAN KERJA (X)	P1	.382	0,3610	Valid
		P2	.378	0,3610	Valid
		P3	.446	0,3610	Valid

Pengaruh Beban Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Tenaga Non Kesehatan...
(Muhammad Isnaini Fathoni)

		P4	.378	0,3610	Valid
		P5	.421	0,3610	Valid
		P6	.385	0,3610	Valid
		P7	.404	0,3610	Valid
		P8	.526	0,3610	Valid
		P9	.469	0,3610	Valid
		P10	.488	0,3610	Valid
2.	PRODUKTIVITAS KERJA (Y)	P1	.585	0,3610	Valid
		P2	.607	0,3610	Valid
		P3	.362	0,3610	Valid
		P4	.348	0,3610	Valid
		P5	.484	0,3610	Valid
		P6	.617	0,3610	Valid
		P7	.512	0,3610	Valid
		P8	.512	0,3610	Valid
		P9	.469	0,3610	Valid
		P10	.460	0,3610	Valid

Sumber: Data Primer 2020

Dapat ditarik kesimpulan bahwa uji validitas yang penulis lakukan sebanyak 30 responden yaitu menyatakan bahwa semua pernyataan di atas dinyatakan valid.

Uji validitas kedua yang dilakukan untuk menguji kevalidan masing-masing item pertanyaan dalam instrumen penelitian. Kriteria pengujianya adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item pertanyaan tersebut valid. Adapun nilai r tabel diperoleh dengan melihat tabel perbandingan dengan taraf signifikansi 5% dan $df = 57 - 2 = 55$ ($r_{tabel} = 0,2609$).

Tabel 3
Uji validitas⁵⁷ Responden

NO	VARIABEL	Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Beban Kerja (X)	P1	0,391	0,2609	Valid
		P2	0,396	0,2609	Valid
		P3	0,465	0,2609	Valid
		P4	0,417	0,2609	Valid
		P5	0,445	0,2609	Valid
		P6	0,379	0,2609	Valid
		P7	0,444	0,2609	Valid
		P8	0,500	0,2609	Valid
		P9	0,424	0,2609	Valid
		P10	0,495	0,2609	Valid
2	Produktivitas Kerja (Y)	P1	0,585	0,2609	Valid
		P2	0,607	0,2609	Valid
		P3	0,361	0,2609	Valid
		P4	0,376	0,2609	Valid
		P5	0,485	0,2609	Valid
		P6	0,617	0,2609	Valid
		P7	0,538	0,2609	Valid
		P8	0,511	0,2609	Valid
		P9	0,472	0,2609	Valid
		P10	0,460	0,2609	Valid

Sumber :Data Primer 2020

Dari hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa seluruh r_{hitung} lebih besar bila dibandingkan $r_{tabel} = 0,2609$, sehingga butir pernyataan instrumen penelitian dikatakan valid.

2). Uji Reliabilitas Data

Menurut Ghozali (2013:47) Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variable atau konstruksi. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dapat

Pengaruh Beban Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Tenaga Non Kesehatan...
(Muhammad Isnaini Fathoni)

dilakukan dengan membandingkan nilai *alpha* hitung dengan nilai standar = 0,60. Jika nilai *alpha* hitung > 0,60 maka kontruk pertanyaan adalah *reliable*, sedangkan jika *alpha* hitung < 0,60 maka kontruk pertanyaan tidak *reliable*.

Tabel 4
Uji reliabilitas 30 Responden

NO	Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item
1.	Beban kerja (X)	0,755	10
2.	Produktivitas kerja (Y)	0,755	10

Sumber: Data Primer 2020

Dari uji reliabilitas yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa hasil nilai *alpha* dari variabel X dan Y adalah 0,755 dan 0755, shing *alpha* hitung > 0.60, maka semua pernyataan *reliable*.

Uji reliabilitas kedua digunakan untuk menguji sejauh mana kehandalan alat ukur untuk dapat digunakan lagi untuk penelitian yang sama. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dengan kriteria pengujian yaitu instrumen dikatakan reliabel bila nilai *Cronbach Alpha* >0,60. Hasil uji reliabilitas selengkapny dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut:

Tabel 5
Uji reliabilitas 57 Responden

NO	Variabel	Alpha (a)	Keterangan
1.	Beban kerja (X)	0,762	Reliabel
2.	Produktivitas kerja(Y)	0,813	Reliabel

Sumber: Data Primer 2020

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas tabel 5 terlihat bahwa semua variabel memiliki nilai cronbach alpha > 0,60 sehingga instrumen penelitian ini dapat dikatakan handal (reliabel) dan dapat dipakai sebagai alat ukur.

L. Analisa Data

Dalam penelitian ini analisa datanya menggunakan analisis regresi sederhana karena hanya terdiri dari satu variable

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Responden

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	20	35.1	35.1	35.1
perempuan	37	64.9	64.9	100.0
Total	57	100.0	100.0	

Responden Berdasarkan Umur**Umur**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30	31	54.4	54.4	54.4
	31-40	19	33.3	33.3	87.7
	41-50	4	7.0	7.0	94.7
	51-60	3	5.3	5.3	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Responden Berdasarkan Pendidikan**Pendidikan Terakhir**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMU / Sederajat	24	42.1	42.1	42.1
	Diploma	11	19.3	19.3	61.4
	S1	19	33.3	33.3	94.7
	S2	2	3.5	3.5	98.2
	33	1	1.8	1.8	100.0
	Total	57	100.0	100.0	

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317

Pengaruh Beban Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Tenaga Non Kesehatan...
(Muhammad Isnaini Fathoni)

54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633

78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Pengaruh Beban Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Tenaga Non Kesehatan...
(Muhammad Isnaini Fathoni)

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

dfuntuk penyebut (N2)	dfuntukpembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82

69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

B. Uji Instrumen Penelitian

4. Uji Validitas

Uji Validitas Beban Kerja (X)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
pernyataan 1	30.65	11.839	.391	.747
pernyataan 2	30.44	12.143	.396	.747
pernyataan 3	30.61	12.277	.465	.742
pernyataan 4	31.56	11.215	.417	.745
pernyataan 5	31.21	10.848	.445	.742
pernyataan 6	31.51	11.790	.379	.749
pernyataan 7	30.82	12.219	.444	.743
pernyataan 8	30.82	11.754	.500	.735
pernyataan 9	31.44	11.108	.424	.744
pernyataan 10	31.04	10.927	.495	.732

NO	VARIABEL	Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	keterangan
1.	BEBAN KERJA (X)	P1	.382	0,3610	Valid
		P2	.378	0,3610	Valid
		P3	.446	0,3610	Valid
		P4	.378	0,3610	Valid
		P5	.421	0,3610	Valid
		P6	.385	0,3610	Valid
		P7	.404	0,3610	Valid
		P8	.526	0,3610	Valid
		P9	.469	0,3610	Valid
		P10	.488	0,3610	Valid

Uji Validitas Produktivitas Kerja (Y)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
pernyataan 1	34.11	10.917	.585	.786
pernyataan 2	34.04	11.213	.607	.785
pernyataan 3	34.23	12.001	.361	.810
pernyataan 4	34.26	11.447	.376	.812
pernyataan 5	34.18	11.754	.485	.798
pernyataan 6	35.00	10.321	.617	.781
pernyataan 7	34.95	10.801	.538	.791
pernyataan 8	35.04	11.284	.511	.794
pernyataan 9	34.28	12.598	.472	.804
pernyataan 10	34.14	11.730	.460	.800

NO	VARIABEL	Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	keterangan
1.	PRODUKTIVITAS KERJA (Y)	P1	.585	0,3610	Valid
		P2	.607	0,3610	Valid
		P3	.362	0,3610	Valid
		P4	.348	0,3610	Valid
		P5	.484	0,3610	Valid
		P6	.617	0,3610	Valid
		P7	.512	0,3610	Valid
		P8	.512	0,3610	Valid
		P9	.469	0,3610	Valid
		P10	.460	0,3610	Valid

5. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Beban Kerja (X)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	57	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	57	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.762	10

UJI RELIABILITAS PRODUKTIVITAS KERJA (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	57	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	57	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.813	10

C. Analisa Data

Uji Regresi Linier Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.781 ^a	.609	.602	2.332

a. Predictors: (Constant), Beban Kerja (X)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	466.186	1	466.186	85.731	.000 ^a
Residual	299.077	55	5.438		
Total	765.263	56			

a. Predictors: (Constant), Beban Kerja (X)

b. Dependent Variable: Produktivitas Kerja (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.617	3.041		3.162	.003
	Beban Kerja (X)	.768	.083	.781	9.259	.000

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja (Y)

D. Pembahasan

E. Pengaruh Beban Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Tenaga Non Kesehatan Di Unit Pelaksana Teknis Rumah Sakit Pratama Kota Yogyakarta Tahun 2020

a. Analisis Regresi Linier Sederhana Uji F

Dari uji F atau ANOVA dalam uji regresi sederhana penulis dapat membandingkan frekuensi pengaruh beban kerja dengan produktivitas kerja. Berikut hasil perhitungan SPSS dari data beban kerja dan produktivitas kerja di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Rumah Sakit Pratama Kota Yogyakarta tahun 2020

Tabel 4.4

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	466.186	1	466.186	85.731	.000 ^a
Residual	299.077	55	5.438		
Total	765.263	56			

a. Predictors: (Constant), Beban Kerja (X)

b. Dependent Variable: Produktivitas Kerja (Y)

Sumber: Data Primer 2020

Ha : Adanya pengaruh yang nyata antara beban kerja terhadap produktivitas kerja

Pengaruh Beban Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Tenaga Non Kesehatan...
(Muhammad Isnaini Fathoni)

Ho : Tidak adanya pengaruh yang nyata antara beban kerja terhadap produktivitas kerja

Pengujian dilakukan dengan menggunakan sig dengan ketentuan, jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima, jika angka $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak. Dari hasil table 4.5 diatas nilai signifikansinya adalah .000^a, dimana .000^a < 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, Ada pengaruh yang nyata antara beban kerja terhadap produktivitas kerja di Rumah Sakit Pratama Kota Yogyakarta. Perhitungan F tes yaitu F hitung > F table maka H_a diterima atau variable terikat terbukti bahwa mempengaruhi variable bebas atau H_0 . Berikut perhitungan F tabel:

$$df1 = k-1$$

$$df2 = n-k-1$$

keterangan:

df = *degree of freedom*

n = responden

k = variabel

$$df1 = k-1$$

$$= 2-1 = 1$$

$$df2 = n-k$$

$$= 57 - 2 - 1 = 54$$

Jadi hasil dari perhitungan di atas $df1$ adalah 1 dan $df2$ adalah 54, maka f tabelnya adalah 4,02.

Dari hasil table 4.5 di atas F hitung adalah 85.731 dan F table adalah 4,02 maka $85,731 > 4,02$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga Ada pengaruh yang nyata antara beban kerja terhadap produktivitas kerja.

b. Analisis Regresi Llinier Sederhana Output Coefficient

Secara umum rumus persamaan regresi linier sederhana adalah $Y = a + bX$.

Keterangan:

Y = Variabel Independen/Bebas (Beban Kerja)

X = Variabel Dependent/Terikat (Produktivitas Kerja)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi (kemiringan)

Berikut hasil *output coefficient* regresi sederhana beban kerja dan produktivitas kerja.

Tabel 6
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.617	3.041		3.162	.003
Beban Kerja (X)	.768	.083	.781	9.259	.000

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja (Y)

Sumber : Data Primer 2020

Dari tabel 6 Hasil analisis data di atas didapatkan model persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = 9,617 + 0,768X$$

Dari persamaan regresi linier sederhana di atas, dapat dijelaskan seperti di bawah ini:

Pada tabel 6 di atas peningkatan produktivitas kerja sebesar 0,768 akibat kenaikan beban kerja. Apabila beban kerja tidak ada maka produktivitas kerja konstan atau tetap sebesar 9,617. Nilai variabel beban kerja X naik sebesar 0,768 akibat adanya pengaruh konstanta koefisien produktivitas kerja sebesar 9,617. Apabila produktivitas kerja tidak ada maka beban kerja sebesar 9,617.

F. Prosentase Pengaruh Beban Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Tenaga Non Kesehatan

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana suatu metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel beban kerja (X) terhadap variabel akibat yaitu produktivitas kerja (Y). Analisis regresi sederhana juga digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Beban Kerja (X) dan terhadap Produktivitas Kerja (Y). Analisis regresi dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS 17.0. Hasil yang diperoleh dari penghitungan dengan SPSS 17.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 7
Uji Regresi Linier Sederhana
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.781 ^a	.609	.602	2.332

a. Predictors: (Constant), Beban Kerja (X)

Sumber: Data Primer 2020

Dari hasil pengolahan data di atas bahwa nilai R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,609 atau 60,9%. Besarnya pengaruh beban kerja terhadap produktivitas kerja adalah 60,9%. Sedangkan sisanya 39,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dalam tabel anova pengujian dilakukan dengan menggunakan sig dengan ketentuan, jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima, jika angka $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak. Dari hasil table 4.12 di atas nilai signifikansinya adalah .000^a, dimana .000^a $< 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, Ada pengaruh yang nyata antara beban kerja terhadap produktivitas kerja di Rumah Sakit Pratama Kota Yogyakarta. Model persamaan regresi linier sederhana yang didapat dari hasil olah data adalah $Y = 9,617 + 0,768X$, dapat dijelaskan peningkatan produktivitas kerja sebesar

Pengaruh Beban Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Tenaga Non Kesehatan...
(Muhammad Isnaini Fathoni)

0,768 akibat kenaikan beban kerja. Apabila beban kerja tidak ada maka produktivitas kerja konstan atau tetap sebesar 9,617. Nilai variabel beban kerja X naik sebesar 0,768 akibat adanya pengaruh konstanta koefisien produktivitas kerja sebesar 9,617. Sehingga Ada pengaruh yang nyata antara beban kerja terhadap produktivitas kerja.

2. Dari hasil pengolahan data di atas bahwa nilai R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,609 atau 60,9%. Besarnya pengaruh beban kerja terhadap produktivitas kerja adalah 60,9%. Sedangkan sisanya 39,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini.

B. Saran

- J. Beban kerja yang intensitasnya tinggi disarankan jika adanya penambahan pegawai baru yang diperlukan, di usahakan sesuai dengan hasil analisis dan perhitungan jumlah pegawai berdasarkan beban kerja agar bisa mencapai produktivitas kerja yang lebih baik dan memuaskan.
- K. Melakukan penetapan tenaga kerja yang sesuai dengan keahlian karena dapat menunjang terselesainya suatu pekerjaandi instansi tersebut denga hasil yang lebih produktif.Penetapan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan untuk suatu pekerjaan hendaknya diperhitungkan secara cermat dengan menggunakan analisis beban kerja, agar tenaga kerja yang diterima sesuai dengan volume pekerjaan.
- L. Memperhatikan persyaratan jabatan yang dipenuhi, tahap-tahap Seleksi yang cukup baik dan penempatan tenaga kerja yang tepat, maka perlu lebih meningkatkan pelaksanaan seleksi dan penempatan tenaga kerja dengan lebih efektif yaitu dengan melaksanakan seleksi dan penempatan tenaga kerja secara ketat dan sesuai dengan bidangnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dhania, Dhini Rama,. 2010 “Pengaruh Stres kerja, Beban kerja terhadap Kepuasan kerja, Jurnal Psikologi.
- Ghozali, Imam, 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate Denga program IBM SPSS 19*, BP Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hamzah, 2014, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta.
- Koesomowidjojo, Suci, 2017, *Panduan Praktis Menyusun Analisis Beban Kerja*, Jakarta.
- Tarwaka, 2000, *Hubungan Beban Kerja Dan Kapasitas Kerja*, Jakarta.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor.12 Tahun 2008 Tentang Beban Kerja.*
- Praditya, Dani, 2016, “Pengaruh Beban Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT.Macanan Jaya Cemerlang Klaten” *Skripsi Universitas Islan Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, tidak dipublikasikan.
- Putra, Achmad Syukriansyah, 2012, *Analisi beban Kerja*, Jakarta.
- Sedarmayanti, 2011, *Membangun dan Mengembangkan Kepemimpinan Serta Meningkatkan Kinerja Untuk Meraih Keberhasilan*, Bandung.
- Sinungan, Muchdarsyah, 2018, *Produktivitas apa dan Bagaimana*, Jakarta.
- Subiyantoro, Ary, 2017, “Modul SPSS For Windows”, UPT Laboratorium Komputer AMA Yogyakarta, penerbitan terbatas tidak dipublikasikan.
- Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
_____, 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Sunyoto, Danang, 2012, *Menejemen dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor.44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit.*
- Wulandari, Sri, 2015, “ Analisis Pengaruh Intelectual Capital terhadap Produktivitas Bank Umum Syariah”, *Skripsi Universitas Islam Negeri Yogyakarta*, tidak dipublikasikan.
- Yuniarsih, Tjutju, 2009, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Alfabeta, Bandung.